



Analisis Model Unified Theory Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Untuk Keputusan Mengikuti Program MSIB Melalui Behavior Intention

Naufal Dhiya Ulhaq¹, Reminta Lumban Batu²

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

²Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 07 Juni 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 20 Juni 2024

Model UTAUT ini untuk meneliti niat dan perilaku penggunaan teknologi. Model UTAUT saat ini sudah dikembangkan sampai model UTAUT 3. Penelitian yang Penulis lakukan menggunakan model UTAUT dikarenakan keputusan mengikuti program MSIB ini tidak dipungut biaya sehingga tidak dapat diukur dengan model UTAUT 2 dan UTAUT 3 karena ada variabel price value dan hedonic motivation. Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan alat bantu Smart-PLS. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa/i yang pernah mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat pada batch 2 - 4 dengan jumlah 78.732 mahasiswa/i. Jumlah sampel 400 mahasiswa/i dengan menggunakan rumus slovin. seluruh variabel pada model UTAUT berpengaruh terhadap behavior intention, UTAUT berpengaruh terhadap use behavior, dan behavior intention berpengaruh terhadap use behavior. faktor yang paling dominan yang mempengaruhi keputusan untuk mengikuti program MSIB berdasarkan model UTAUT yaitu faktor effort expectancy dikarenakan memiliki skor lebih besar diantara faktor lainnya.

Keywords: UTAUT, MSIB, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Behavior Intention, Use Behavior.

(*) Corresponding Author: ulhaaq17@gmail.com

How to Cite: Ulhaq, N., & Batu, R. (2024). Analisis Model Unified Theory Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Untuk Keputusan Mengikuti Program MSIB Melalui Behavior Intention. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 515-527. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12783428>

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi diri yang ada pada manusia. Pendidikan bukan hanya sekedar materi pembelajaran melainkan segala aspek yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri manusia (Priscilla & Yudhyarta, 2021). Pendidikan salah satu bidang yang terkena dampak pandemi COVID-19. Adanya perubahan proses pembelajaran dari yang tatap muka menjadi pembelajaran daring yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Pandemi COVID-19 menjadi proses percepatan transisi revolusi industri 4.0 menuju era 5.0. Revolusi Industri 5.0 ini memanfaatkan teknologi untuk menunjang kegiatan pendidikan. Teknologi dapat efektivitas biaya, jangkauan yang luas, dan fleksibilitas. Kecerdasan buatan, robotika, otomatisasi, Big Data, dan perkembangan teknologi lainnya yang dapat menjadikan pendidikan modern, Pandemi COVID-19 yang melanda dunia memaksakan dunia pendidikan untuk memanfaatkan teknologi. Era Revolusi 5.0 dapat diartikan sebagai suatu proses kolaborasi antara manusia sebagai pusatnya dan teknologi sebagai dasarnya. Artinya, perlu kolaborasi antara manusia dan teknologi dalam pendidikan era 5.0 ini. Pendidikan era 5.0 ini menekankan pada pendidikan karakter, moral dan

keteladanan dikarenakan soft skill dan hard skill dapat digantikan oleh teknologi. Hal tersebut menjadi tantangan bagi para pemerintah, pengajar dan siswa. Pemerintah perlu mempersiapkan kebutuhan kurikulum dan sarana pendidikan yang dapat mendukung adanya transformasi pendidikan menuju era 5.0 (Artiani et al., 2022).

Terdapat tiga jalur pendidikan diantaranya yaitu pendidikan formal, nonformal, informal. Pendidikan formal terbagi kedalam beberapa jenjang salah satunya yaitu Pendidikan Tinggi. Pendidikan Tinggi mencakup program diploma, program sarjana, program magister, dan program doktor. Pendidikan Tinggi di Indonesia memerlukan suatu sistem pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih pembelajaran mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal dan relevan dengan kebutuhan zaman, Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Indonesia menerapkan kurikulum Kampus Merdeka (Fadhilla, 2023). Kampus Merdeka ini merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK). Kurikulum Kampus Merdeka dibentuk untuk menyiapkan mahasiswa yang siap menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, kemajuan teknologi yang pesat dan kompetensi dengan kebutuhan zaman. Kurikulum Kampus Merdeka ditetapkan untuk menghadapi revolusi pendidikan era 5.0. Proses pembelajaran kurikulum Kampus Merdeka ini berpusat pada mahasiswa. Pembelajaran Kampus Merdeka ini memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa sehingga *soft skill* dan *hard skill* terbentuk dengan kuat. Program utama dari kurikulum Kampus Merdeka ini yaitu : Kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi perguruan tinggi negeri berbadan hukum dan hak belajar tiga semester diluar program studi. Tiga semester yang dimaksud yaitu satu semester memilih pembelajaran diluar program studi dan dua semester pembelajaran diluar Perguruan Tinggi dengan membentuk beberapa program kegiatan (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>).

Berdasarkan PERMENDIKBUD No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 terdapat sembilan kegiatan yang dapat dilakukan diluar Program Studi dan di luar Program Studi diantaranya yaitu Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Studi/Proyek Independen, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Kegiatan Wirausaha, Penelitian/Riset, dan Proyek Kemanusiaan. Program – program tersebut bertujuan agar menciptakan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan dunia industri. Program tersebut telah bekerjasama dengan berbagai instansi untuk menjadi mitra.

Gambar 1. Laporan Peserta MSIB



Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program yang paling dicari dan diminati mahasiswa, pada *batch* 4 ada 79.769 mahasiswa yang mendaftar, 59.411 yang memenuhi syarat dan 26.206 yang diterima. Program Magang dan Studi Independen (MSIB) ini dibentuk agar mahasiswa membangun koneksi, tahu gambaran nyata dalam dunia kerja, dan keterlibatan langsung. Program ini berlangsung selama satu semester atau lima bulan, jadi mahasiswa terjun langsung dan belajar di perusahaan. Selama pembelajaran mahasiswa akan dibantu oleh mentor yang disediakan mitra program MSIB. Saat ini program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sudah memasuki angkatan keempat dan ingin memasuki angkatan kelima pada bulan Juli 2023.

Tabel 1. Daftar Peserta MSIB

Kategori	MSIB 2	MSIB 3	MSIB 4
Magang	8.032	13.616	11.633
Studi Independen	16.733	14.361	14.357

Peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dari *batch* 2 – *batch* 4 mengalami fluktuatif. Peserta Studi Independen tertinggi pada *batch* 2 yaitu 16.733 peserta dan peserta Magang tertinggi yaitu pada *batch* 3. Sedangkan peserta Studi Independen terendah yaitu pada *batch* 4 dan peserta magang terendah pada *batch* 2. Artinya data tersebut tidak konsisten meningkat disetiap *batch*.

Pelaksanaan program Magang dan Studi Independen ini harus dievaluasi apa yang menyebabkan data peserta mengalami fluktuatif. Ada beberapa masalah yang dialami selama pelaksanaan program Magang Studi Independen, diantaranya yaitu lamanya pencairan uang saku, jumlah uang saku mengalami penurunan pada *batch* 2 sulitnya konversi mata kuliah, kurangnya informasi kebijakan konversi dikampus, tidak semua dosen mengerti kebijakan konversi, jam kerja yang kurang sesuai, job description yang tidak sesuai pada portal Kampus Merdeka dan uang saku pada *batch* ke 2 mengalami penurunan. Permasalahan tersebut bisa saja menjadi pemicu minat mahasiswa untuk mengikuti program ini

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa variabel kemudahan, kepercayaan dan ulasan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Andiani, 2019; Azmi & Sudaryana, 2021). Penelitian lain menyatakan bahwa

variabel fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Sari & Hidayat, 2020).

Penelitian terdahulu dengan menggunakan model UTAUT menyatakan bahwa *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition* berpengaruh terhadap niat seseorang untuk menggunakan aplikasi GOJEK (Hidayati & Ramdhani, 2020). Penelitian lain menyatakan bahwa *performance expectancy, social influence, dan facilitating condition* berpengaruh terhadap niat penggunaan Go-Pay sedangkan *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan Go-Pay (Indah & Agustin, 2019).

Penelitian terdahulu dengan menggunakan model UTAUT 2 menyatakan bahwa *performance expectancy, social influence, price value dan habit* berpengaruh terhadap keputusan pembelian seseorang. *Effort expectancy, facilitating condition, dan hedonic motivation* tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Khosasih, 2023). Penelitian lain menyatakan bahwa seluruh variabel model UTAUT 2 berpengaruh positif terhadap niat penggunaan LINK AJA (Putri, 2022).

Penelitian terdahulu dengan menggunakan model UTAUT 3 menyatakan bahwa *performance expectancy, facilitating condition, habit, price value, dan personal innovativeness in IT* berpengaruh positif terhadap penggunaan e-learning. Variabel *Effort expectancy, social influence dan hedonic motivation* tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-learning (Kamalasena & Sirisena, 2021).

Pelaksanaan program Magang dan Studi Independen ini memberikan banyak sekali manfaat, Namun masih ada masalah yang harus dievaluasi. Keputusan mengikuti program MBKM dapat diukur menggunakan model Unified Theory Acceptance and Use Of Technology (UTAUT). Model UTAUT ini dikembangkan oleh Ventakesh pada 2003. Model UTAUT ini ada beberapa variabel yang dapat menjelaskan fenomena dalam memilih sesuatu untuk kehidupan sehari – hari. Model UTAUT ini menjelaskan bahwa ada 4 variabel yang mempengaruhi diantaranya yaitu *effort expectancy, performance expectancy, social influence, dan facilitating conditions* (Marciano, Louis; Chandra, Marchellino; Iskandar, 2022). Keputusan mengikuti program MSIB tidak ada biaya pendaftaran maka tidak dapat diukur dengan model UTAUT 2 dan UTAUT 3 dikarenakan ada variabel *price value dan hedonic motivation*.

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence dan Facilitating Condition* berpengaruh dalam mengikuti program Bangkit 2021. *Social Influnce* menjadi skor rata – rata tertinggi yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengikuti program Bangkit 2021 (Batu et al., 2023). Penelitian lain memiliki hasil yang sama bahwa *Performance Expectancy, Effort Expectany, Social Influence dan Facilitating Condition* dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti ERSpim (Afrianto, 2022). Adanya perbedaan hasil penelitian dari peneliti lain, variabel *effort expectancy dan social influence* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan. Berdasarkan uraian tersebut, Penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Model *Unified Theory Acceptance and Use Of Technology* (UTAUT) untuk Keputusan Mengikuti Program MSIB Melalui *Behavior Intention*”

LANDASAN TEORI

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, Thong dan Xu pada tahun 2003. Model UTAUT ini untuk meneliti niat dan perilaku penggunaan teknologi (Hidayanti, 2022). Model UTAUT saat ini sudah dikembangkan sampai model UTAUT 3. Model UTAUT 2 dikembangkan oleh Venkatesh pada tahun 2012. Model UTAUT 2 ini menambahkan variabel hedonic motivation, price value, dan habit. Tiga variabel tersebut diadopsi dari model UTAUT sehingga ada tujuh variabel yang mempengaruhi niat perilaku dan perilaku penggunaan. Model UTAUT 3 dikembangkan oleh Farooq dkk pada tahun 2017. Model UTAUT 3 ini menambahkan variabel personal IT innovation sehingga model UTAUT 3 ini menjadi delapan variabel (Kamalasena & Sirisena, 2021).

Penelitian yang Penulis lakukan menggunakan model UTAUT dikarenakan keputusan mengikuti program MSIB ini tidak dipungut biaya sehingga tidak dapat diukur dengan model UTAUT 2 dan UTAUT 3 karena ada variabel price value dan hedonic motivation.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini menekankan data – data numerik yang diolah dengan metode statistik yang sesuai. Data – data numerik tersebut dihasilkan dari angket yang kemudian akan diolah menggunakan uji statistik. Variabel penelitian ini menggunakan variabel yang terdapat pada model UTAUT (*Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Condition*) untuk mengetahui faktor apa yang dapat mempengaruhi keputusan mengikuti program MSIB melalui *behavior Intention*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa/i yang pernah mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat pada *batch* 2 - 4 dengan jumlah 78.732 mahasiswa/I. Penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti pada mahasiswa/i yang pernah mengikuti program MSIB pada *batch* 2 - 4. Peneliti menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Margin eror sebesar 5 %

$$n = \frac{78.732}{1 + 78.732(0,05)^2}$$

$$n = \frac{78.732}{197,83}$$

$$n = 399,04$$

$$n = 400$$

Jumlah populasi Mahasiswa/I yang pernah mengikuti MSIB pada *batch* 2 - 4 sebesar 78.732 orang, berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin diperoleh sampel sebesar 400 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling

probability sampling dengan random sampling. Random sampling merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa kriteria tertentu. Dalam teknik ini, Peneliti memberikan kesempatan kepada semua populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas dilakukan melalui pengujian convergent validity dan discriminant validity. Pengujian convergent validity dinilai dilihat berdasarkan nilai loading factor yang didapat. Batasan nilai loading faktor 0,5 sampai 0,6 sudah cukup dan tergolong tinggi yang didapat apabila lebih dari 0,7.

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen

	Performance Expectancy	Effort Epectancy	Social Influence	Facilitating Condiom	Behavior Intention	Use Behavior
X1.1	0.526					
X1.2	0.645					
X1.3	0.574					
X1.4	0.663					
X1.5	0.62					
X1.6	0.676					
X1.7	0.619					
X1.8	0.58					
X1.9	0.584					
X1.10	0.543					
X1.11	0.664					
X1.12	0.618					
X1.13	0.399					
X1.14	0.595					
X1.15	0.576					
X2.1		0.686				
X2.2		0.592				
X2.3		0.662				
X2.4		0.684				
X2.5		0.578				
X2.6		0.733				
X2.7		0.648				
X2.8		0.473				
X2.9		0.644				
X3.1			0.366			
X3.2			0.541			
X3.3			0.573			
X3.4			0.608			
X3.5			0.449			
X3.6			0.566			
X3.7			0.686			
X3.8			0.699			
X3.9			0.644			
X4.1				0.607		
X4.2				0.568		
X4.3				0.572		
X4.4				0.71		
X4.5				0.722		
X4.6				0.687		

X4.7				0.694		
X4.8				0.723		
X4.9				0.675		
Z.1					0.581	
Z.2					0.663	
Z.3					0.644	
Z.4					0.726	
Z.5					0.651	
Z.6					0.722	
Z.7					0.703	
Z.8					0.55	
Z.9					0.624	
Y.1						0.715
Y.2						0.702
Y.3						0.752
Y.4						0.536
Y.5						0.672
Y.6						0.561
Y.7						0.723

Berdasarkan tabel 2. memperlihatkan hasil outer loading mayoritas dinyatakan valid dikarenakan nilai outer loading $> 0,5$. Adapun ada empat pernyataan yang tidak valid yaitu Peserta MSIB Dituntut untuk Lebih Cepat Memahami Pembelajaran yang Ada, Peserta MSIB Dituntut untuk Lebih Cepat Memahami Pembelajaran yang Ada, Dosen Kampus Memberikan Informasi dengan Jelas Mengenai Program MSIB dan Saya Tertarik Mengikuti MSIB Dikarenakan Teman Saya Mengikuti MSIB. Empat pernyataan tersebut diharuskan untuk dihapus karena tidak valid.

Uji Validitas Diskriminan

Validitas bertujuan untuk menilai suatu konstruk memiliki diskriminan yang memadai atau tidak. Cara lihat memadai atau tidaknya dengan membandingkan antara nilai loading pada konstruk yang dituju dengan nilai konstruk lainnya. Nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai yang lain.

Tabel 3. Cross Loading

	BI	EE	FC	PE	SI	UB
X1.1	0.413	0.464	0.338	0.526	0.267	0.351
X1.10	0.402	0.382	0.39	0.543	0.368	0.394
X1.11	0.545	0.536	0.549	0.664	0.419	0.513
X1.12	0.515	0.494	0.516	0.618	0.367	0.438
X1.13	0.362	0.34	0.339	0.399	0.227	0.312
X1.14	0.446	0.48	0.478	0.595	0.31	0.378
X1.15	0.452	0.457	0.412	0.576	0.4	0.472
X1.2	0.456	0.472	0.461	0.645	0.306	0.399
X1.3	0.431	0.464	0.491	0.574	0.255	0.371
X1.4	0.526	0.557	0.512	0.663	0.342	0.469
X1.5	0.464	0.506	0.496	0.62	0.356	0.46
X1.6	0.542	0.571	0.515	0.676	0.396	0.501

X1.7	0.522	0.491	0.476	0.619	0.273	0.438
X1.8	0.451	0.434	0.442	0.58	0.365	0.403
X1.9	0.457	0.481	0.478	0.584	0.403	0.428
X2.1	0.523	0.686	0.521	0.551	0.402	0.467
X2.2	0.418	0.592	0.472	0.49	0.38	0.417
X2.3	0.546	0.662	0.557	0.564	0.382	0.495
X2.4	0.543	0.684	0.51	0.54	0.355	0.527
X2.5	0.456	0.578	0.497	0.454	0.34	0.408
X2.6	0.579	0.733	0.611	0.586	0.381	0.527
X2.7	0.523	0.648	0.555	0.523	0.376	0.481
X2.8	0.346	0.473	0.329	0.388	0.258	0.369
X2.9	0.535	0.644	0.531	0.485	0.331	0.513
X3.1	0.303	0.328	0.334	0.304	0.366	0.201
X3.2	0.352	0.351	0.303	0.371	0.541	0.369
X3.3	0.386	0.36	0.333	0.404	0.573	0.435
X3.4	0.294	0.272	0.292	0.274	0.608	0.247
X3.5	0.12	0.148	0.188	0.122	0.449	0.098
X3.6	0.233	0.19	0.239	0.198	0.566	0.221
X3.7	0.414	0.391	0.362	0.375	0.686	0.426
X3.8	0.428	0.398	0.451	0.424	0.699	0.426
X3.9	0.317	0.318	0.323	0.3	0.644	0.349
X4.1	0.509	0.528	0.607	0.5	0.394	0.407
X4.2	0.446	0.412	0.568	0.45	0.282	0.32
X4.3	0.483	0.437	0.572	0.44	0.29	0.389
X4.4	0.5	0.59	0.71	0.538	0.441	0.459
X4.5	0.537	0.577	0.722	0.538	0.437	0.519
X4.6	0.529	0.566	0.687	0.518	0.402	0.487
X4.7	0.511	0.532	0.694	0.545	0.373	0.453
X4.8	0.568	0.564	0.723	0.549	0.385	0.491
X4.9	0.616	0.586	0.675	0.558	0.353	0.52
Y.1	0.595	0.56	0.537	0.563	0.353	0.715
Y.2	0.52	0.494	0.452	0.486	0.428	0.702
Y.3	0.554	0.538	0.505	0.485	0.395	0.752
Y.4	0.34	0.374	0.35	0.361	0.276	0.536
Y.5	0.5	0.471	0.413	0.464	0.444	0.672
Y.6	0.412	0.408	0.37	0.436	0.445	0.561
Y.7	0.597	0.575	0.54	0.524	0.378	0.723
Z.1	0.581	0.428	0.437	0.511	0.393	0.426
Z.2	0.663	0.483	0.51	0.509	0.38	0.471
Z.3	0.644	0.454	0.489	0.485	0.365	0.43
Z.4	0.726	0.566	0.562	0.527	0.413	0.524

Z.5	0.651	0.505	0.517	0.48	0.383	0.46
Z.6	0.722	0.547	0.582	0.566	0.443	0.572
Z.7	0.703	0.61	0.603	0.59	0.382	0.548
Z.8	0.55	0.477	0.418	0.431	0.336	0.468
Z.9	0.624	0.537	0.492	0.517	0.327	0.561

Berdasarkan Tabel 3 memperlihatkan semua hasil cross loading memiliki nilai konstruk yang dituju lebih tinggi daripada konstruk lainnya sehingga dinyatakan telah dalam pengujian cross loading.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach’s alpha dan composite reliability, dan AVE yang didapat. Dikatakan valid apabila nilai lebih besar dari 0,7 tetapi walaupun 0,6 masih dapat diterima (Arini, 2019). Nilai AVE <0,5 tetapi nilai composite reliability > 0,8 tetap dikatakan reliabel (Lam, 2012). Berikut hasilnya :

Tabel 4. Cronbach Alpha, Composite Reliability, dan AVE

	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	AVE
<i>Performance Expectancy</i>	0,869	0,892	0,372
<i>Effort Expectancy</i>	0,813	0,859	0,435
<i>Social Influence</i>	0,745	0,819	0,395
<i>Facilitating Condition</i>	0,841	0,876	0,442
<i>Behavior Intention</i>	0,831	0,87	0,428
<i>Use Behavior</i>	0,794	0,849	0,449

Berdasarkan tabel 4.42 memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki nilai cronbach alpa > 0,7, nilai composite reliability > 0,7 dan nilai AVE < 0,5 tetapi nilai composite reliability > 0,8. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel yang sedang diuji valid dan reliabel sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap pengujian model struktural.

R-Square

Analisis inner model pertama kali dilakukan dengan menguji koefisien determinasi (R2). Nilai R-square dibagi menjadi tiga kriteria penilaian yaitu nilai R-square 0,67 menunjukkan model kuat, nilai 0,33 menunjukkan model moderate, dan nilai 0,19 menunjukkan model lemah (Dr. Duryadi, 2021). Berikut hasilnya :

Tabel 5. R-Square

	<i>R-Square</i>
<i>Behavior Intention</i>	0,698
<i>Use Behavior</i>	0,601

Berdasarkan tabel 4.43 memperlihatkan bahwa nilai R Square behavior intention keputusan mengikuti program MSIB sebesar 0,698 dan use behavior sebesar 0,601, hal tersebut menunjukkan pada behavior intention menunjukkan model tinggi dan use behavior menunjukkan model moderat. Sumbangan variabel performance expectancy, effort expectancy dan social influence terhadap variabel behavior intention sebesar 69,8% sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Sumbangan variabel facilitating condition dan behavior intention terhadap variabel use behavior sebesar 60,1% sedangkan sisanya 39,9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Predictive Relevance

Predictive relevance (Q2) memiliki kriteria nilai $Q2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai predictive relevance, sedangkan nilai $Q2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance. Nilai relevansi prediktif semakin mendekati angka 1 berarti model penelitian semakin memiliki model prediktif yang tinggi. Berikut Hasil perhitungan Q2 :

Tabel 6. Predictive Relevance

	Q2
<i>Behavior Intention</i>	0,289
<i>Use Behavior</i>	0,262

Berdasarkan tabel 4.44 memperlihatkan bahwa hasil predictive relevance pada behavior intention sebesar 0,289 dan pada use behavior sebesar 0,262, nilai predictive relevance > 0 artinya memiliki predictive relevance.

Godness of Fit

Goodness of Fit (GoF) cara untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan kelayakan suatu model penelitian. ada tiga kriteria nilai GoF untuk pengambilan kesimpulan yaitu nilai 0,1 maka tingkat kelayakan kecil (*GoF small*), nilai 0,25 tingkat kelayakan sedang (*GoF medium*), dan nilai 0,36 tingkat kelayakan besar (*GoF large*). Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 7. Hasil Rata – Rata AVE dan R2

	AVE	R2
<i>Performance Expectancy</i>	0,372	0,698
<i>Effort Expectancy</i>	0,435	0,698
<i>Social Influence</i>	0,395	0,698
<i>Facilitating Condition</i>	0,442	0,601
<i>Behavior Intention</i>	0,428	0,698
<i>Use Behavior</i>	0,449	0,601
Nilai Rata – Rata <i>Behavior Intention</i>	0,407	
Nilai Rata – Rata <i>Use Behavior</i>	0,431	

a) GoF Behavior Intention

$$GOF = \sqrt{AVE \times R^2} = \sqrt{0,407 \times 0,698} = 0,445$$

b) Gof Use Behavior

$$GOF = \sqrt{AVE \times R^2} = \sqrt{0,431 \times 0,601} = 0,508$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai GoF yang dihasilkan pada penelitian ini nilai GoF $> 0,36$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh kinerja model prediksi yang ditinjau pada tingkat kesesuaian inner model dan outer model memiliki tingkat kelayakan yang tinggi.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan prosedur *Bootstrapping* dengan melihat nilai signifikansi antar konstruk, membandingkan nilai *T-statistics* dengan T-tabel (1,96), dan *P-values*. Suatu hubungan signifikan apabila *T-statistics* $> 1,96$ dan atau *P-values* $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistik</i>	<i>P Values</i>	Kesimpulan
H1 : <i>Performance Expectancy -> Behavior Intention</i>	0,375	6,203	0,000	Diterima
H2 : <i>Effort Expectancy -> Behavior Intention</i>	0,416	6,976	0,000	Diterima
H3 : <i>Social Influence -> Behavior Intention</i>	0,139	3,540	0,000	Diterima
H4 : <i>Facilitating Condition -> Use Behavior</i>	0,219	3,035	0,003	Diterima
H5 : <i>Behavior Intention -> Use Behavior</i>	0,591	8,872	0,000	Diterima

Berdasarkan Tabel 7 memperlihatkan hasil sebagai berikut :

1. *Performance Expectancy -> Behavior Intention*

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel performance expectancy dengan variabel behavior intention dikarenakan T statistic > T Tabel (1,96) dan P Values < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 dapat diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel performance expectancy dengan behavior intention.

2. *Effort Expectancy -> Behavior Intention*

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel effort expectancy dengan variabel behavior intention dikarenakan T statistic > T Tabel (1,96) dan P Values < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 dapat diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel effort expectancy dengan behavior intention.

3. *Social Influence -> Behavior Intention*

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel social influence dengan variabel behavior intention dikarenakan T statistic > T Tabel (1,96) dan P Values < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 dapat diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel social influence dengan behavior intention.

4. *Facilitating Condition -> Use Behavior*

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel facilitating condition dengan variabel use behavior dikarenakan T statistic > T Tabel (1,96) dan P Values < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa H4 dapat diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel facilitating condition dengan use behavior.

diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *facilitating condition* dengan *use behavior*.

5. *Behavior Intention -> Use Behavior*

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *behavior intention* dengan variabel *use behavior* dikarenakan $T \text{ statistic} > T \text{ Tabel}$ (1,96) dan $P \text{ Values} < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa H8 dapat diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *behavior intention* dengan *use behavior*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan mengenai model UTAUT untuk keputusan mengikuti program MSIB melalui *behavior intention* sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan untuk mengikuti program MSIB berdasarkan model UTAUT pada mahasiswa/i yang pernah mengikuti MSIB batch 2 – 4 dapat diketahui bahwa seluruh variabel pada model UTAUT berpengaruh terhadap *behavior intention*, UTAUT berpengaruh terhadap *use behavior*, dan *behavior intention* berpengaruh terhadap *use behavior*.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor yang paling dominan yang mempengaruhi keputusan untuk mengikuti program MSIB berdasarkan model UTAUT yaitu faktor *effort expectancy* dikarenakan memiliki skor lebih besar diantara faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, H. N. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI ERPSIM*. 1–115.
- Andiani, F. (2019). *PENGARUH HARGA, ULASAN PRODUK, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE PADA ECOMMERCE SHOPEE (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi MBS IAIN Kudus Konsumen Shopee)*. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. <http://dx.doi.org/10.3126/pbio.v3i1.2715>
- Artiani, L. E., Indonesia, U. I., & Wahyuningsih, S. (2022). *TANTANGAN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL 5 . 0* (Issue September).
- Azmi, F. N., & Sudaryana, A. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Informasi, E-service Quality, Online Consumer Reviews dan Online Trust Terhadap Keputusan Pembelian Online Melalui Shopee. *Jurnal Akmenika*, 18(2), 1–18.
- Batu, R. L., Hartelina, Hidayanti, A., & Halim, S. (2023). Analysis of the Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model to Join in the Program through Behavioural Intention. *Proceedings of the 3rd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2021 (BIS-HSS 2021)*, 1, 513–519. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-49-7_85
- Fadhilla, S. A. (2023). *Persiapan Pendidikan di Indonesia Menghadapi Revolusi Industri 5.0*. 1–10. <https://doi.org/10.31237/osf.io/6cqzn>

- Hidayanti, A. (2022). *Analysis of The Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model of Decision To Join In The Program Throgh Behavioral Intention In The Bangkit Academy 2021. (Case Study of Bangkit Academy 2021 Participant)*.
- Hidayati, N., & Ramdhani, Y. (2020). Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Gojek Menggunakan Model UTAUT. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.46510/jami.v1i1.22>
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1949–1967. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.188>
- Kamalasena, B. D. T. M., & Sirisena, A. B. (2021). Factors Influencing the Adoption of E-Learning by University Students in Sri Lanka: Application of UTAUT-3 Model during Covid-19 Pandemic. *Wayamba Journal of Management*, 12(2), 99. <https://doi.org/10.4038/wjm.v12i2.7533>
- Marciano, Louis; Chandra, Marchellino; Iskandar, V. (2022). *Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat Beli*. 8(2), 80–91. <https://doi.org/10.9744/jmhot.8.2.80>
- Priscilla, C., & Yudhyarta, D. Y. (2021). Implementasi Pilar-Pilar Pendidikan UNESCO. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 64–76. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.258>
- Putri, A. H. N. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BEHAVIOUR INTENTION PADA DOMPET DIGITAL LINKAJA BERDASARKAN MODEL UTAUT2 (Studi Pengguna Pada Official LinkAja Indonesia di Twitter)* (Vol. 2).
- Sari, I., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Pembelian pada Cafe Bang Faizs. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(2), 74–81.